

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penerapan pijat oksitosin pada Ny.Y yang mengalami masalah menyusui tidak efektif di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Data yg diperoleh dari Ny.Y dengan masalah menyusui tidak efektif didapat Ny.Y mengalami masalah utama menyusui tidak efektif ditandai dengan ASI belum keluar, puting tampak menonjol, dan bayi hanya diberi susu formula
2. Pelaksanaan tindakan pasien kooperatif dan sesuai dengan rencana keperawatan yang dilakukan pada Ny.Y yaitu pijat oksitosin sesuai dengan SOP
3. Setelah dilakukan tindakan pijat oksitosin yang menjadi fokus utama tindakan yang dilakukan selama 2 hari berturut-turut dengan 3 kali pijat oksitosin, kemudian dilakukan evaluasi selama 2 hari didapatkan masalah menyusui tidak efektif teratasi yaitu, produksi ASI meningkat setelah diberi pijat oksitosin.
4. Penerapan pijat oksitosin pada Ny.Y yang mengalami masalah menyusui tidak efektif di dapatkan hasil ASI keluar setelah dilakukan selama 2 hari dengan 3 kali pemijatan dengan durasi waktu 10-15 menit.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapan pijat oksitosin pada ibu post *sectio caesarea* yang mengalami masalah menyusui tidak efektif, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian 2 responden dan dapat membandingkan antara pijat oksitosin dan pijat laktasi untuk mengatasi masalah Menyusui Tidak Efektif bagi pasien post partum

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani

Diharapkan untuk tenaga kesehatan khususnya perawat dapat menyiapkan SOP pijat oksitosin dan menerapkan intervensi pijat oksitosin dan SOP pijat oksitosin untuk memperlancar ASI pada ibu post partum

3. Bagi Pasien/Keluarga

Diharapkan adanya hasil studi kasus ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi keluarga, sehingga keluarga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam merawat keluarganya yang mengalami masalah menyusui tidak efektif, memahami dan mampu menerapkan pijat oksitosin sebagai perawatan dirumah.